

**PENGARUH E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MELAPORKAN SPT TAHUNAN ASN (APARATUR SIPIL  
NEGARA) LINGKUP UIN MATARAM**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**MARIANA**  
**152145095**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

**2019**

**PENGARUH E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MELAPORKAN SPT TAHUNAN ASN (APARATUR SIPIL  
NEGARA) LINGKUP UIN MATARAM**

**SKRIPSI**

**Skripsi  
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



**OLEH**

**MARIANA  
152145095**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

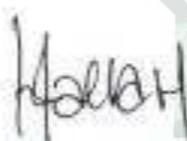
**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: MARIANA, NIM: 152.145.095 dengan judul "Pengaruh *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ASN (Aparatur Sipil Negara) dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) di Lingkup UIN Mataram" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk *dimunqasyahkan*.

Disetujui pada tanggal 02 Juli 2019

Pembimbing I,



Hj. Siti Nurul Khaerani, M.M.  
NIP. 197504122003122002

Pembimbing II



Dahlia Bonang M.Si  
NIP. 198505172011012010

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: *Munaqasyah Skripsi*

Mataram, 02 Juli 2019

Yang Terhormat  
Rektor UIN Mataram  
Di Mataram

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi

Saudara:

Nama: Mariana

NIM: 152145095

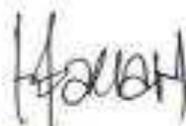
Jurusan/prodi: Ekonomi Syariah

Judul: pengaruh *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ASN (aparatur Sipil Negara) dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Lingkup UIN Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar Skripsi ini dapat segera di *munaqasyahkan*

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I,



Hj. Siti Nurul Khaerani, M.M.  
NIP. 197504122003122002

Pembimbing II



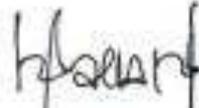
Dafita Bonang M. SI  
NIP. 198505172011012010

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: MARIANA, NIM: 152.145.095 dengan judul "Pengaruh *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ASN (Aparatur Sipil Negara) dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) di Lingkup UIN Mataram" telah dipertahankan didepan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 15 Juli 2019, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE)

### Dewan Penguji:

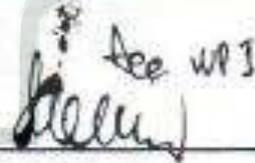
Hj. Siti Nurul Khaerani, MM.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Dahlia Bonang M.SI.  
Sekretaris Sidang/Pemb. II



Dr. H.M. Said Gozali, Lc. MA  
Penguji I

See WPJ  


Hj. Suharti M. Ag  
Penguji II



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.

## **MOTTO**



Pahamilah Akhirat Sebagaimana Anda Memahami Dunia

Agar senantiasa bertawaqqal Kepada Allah SWT dalam menjalani pilunya

hidup yang memilukan

Perpustakaan UIN Mataram

(Ustaz M. Fatih Karim)

## PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

1. Puji syukurku ku sampaikan pada Tuhan yang Maha Esa Allah SWT yang Maha Agung atas segala Nikmat taufik dan hidayahnya, yang selalu menyayangiku dengan sifat Rahman dan Rahim sebagai hambanya dan atas pertolongannya yang tidak terhingga, sehingga ku mampu menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih Tuhan, La haulawalakuwwatailla Billahil Ali yil Aziim, tiada kekuatan dan kemampuan kecuali atas izin Engkau
2. Sholawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW Allahumma solli alaa saidina Muhammad waala alii saidina Muhammad, kusampaikan terima kasihku kepada beliau yang telah mengajarkan arti hidup dan tujuan hidup di dunia. Penulis berharap syafaat dari beliau kelak di akhirat. Amiin.
3. Bapak dan ibu ku tercinta yang tak pernah henti-hentinya mendoakanku, memberikan kasih sayangnya dan motivasinya, yang tak kalah pentingnya beliau tak pernah ngeluh dengan segala kesulitan dan ujian yang menimpa demi membahagiakanku. Terimakasih ibu, Terimakasih ayah atas segala pengorbananmu engkau lah cahaya penerang dalam hidupku.
4. Teruntuk Dosen pembimbingku Bunda Dahlia Bonang M.SI dan Hj Siti Nurul Khairani M.M ananda ucapkan banyak-banyak terimakasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan waktu dan tenaga dalam membimbingku dengan penuh senyuman dan kesabaran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Terimakasih bunda tercinta semoga Allah senantiasa merahmati bunda.
5. Terimakasih pula ku ucapkan pada kaka-kakakku dan seluruh keluargaku yang ku sayangi sepenuh hati
6. Dan kepada teman-teman seperjuangan terimakasih, semoga ilmu kita semua bermanfaat dan barokah. Amiin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikumwarohmatullahiwabarakatuh*

Dengan memanjatkan puji dan syukur syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ASN (Aparatur Sipil Negara) dalam Menyampaikan Surat Tahunan (SPT) Lingkup UIN Mataram". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat dan pengikutnya yang setia dan selalu istiqomah hingga yaumulakhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini adanya kesulitan namun berkat bantuan dan usaha pembimbing dan pihak-pihak lain sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H.Mutawali, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram.
2. Bapak Dr. H.Ahmad Amir Aziz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Bahrur Rasyid, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
4. Ibu Hj.Siti Nurul Khaerani, MM sebagai pembimbing I dan bunda Dahlia Bonang M.SI sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi mendetail secara terus menerus dan tanpa bosan ditengah kesibukannya sehingga skripsi ini selesai tepat waktu.
5. Bapak Drs. H.Muktammar, selaku Wali Dosen yang senantiasa memberikan bimbingan akademik.
6. Seluruh PNS UIN MATARAM yang selalu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Semua teman-teman yang tiak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu yangtelah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

*Wassalamualaikumwarahmatullahiwabarakatuh*

Mataram, 2 Juli 2019

Penulis,

Mariana  
NIM.152.145.095



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	5
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>7</b>
A. KAJIAN PUSTAKA.....	7
B. KERANGKA BERPIKIR .....	10
C. HIPOTESIS PENELITIAN .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. METODOLOGI PENELITIAN.....	30
B. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN .....	30

C. TEKNIK DAN PENGUMPULAN DATA .....	31
D. POPULASI DAN SAMPEL .....	34
E. INSTRUMEN PENELITIAN .....	36
F. SUMBER DAN JENIS DATA .....	36
G. ANALISIS DATA .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	43
B. VALIDASI INSTRUMEN.....	50
C. PENGUJIAN HIPOTESIS.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. KESIMPULAN .....	78
B. B. SARAN.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MELAPORKAN SPT TAHUNAN ASN (APARATUR SIPIL  
NEGARA) LINGKUP UIN MATARAM**

**OLEH**

**MARIANA**

**NIM 152145095**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berapa tingkat pengaruh e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak ASN lingkup UIN Mataram dan untuk mengetahui apakah e-filing berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak ASN lingkup UIN Mataram. Penelitian yang telah dilakukan termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, dokumentasi, dan angket (questioner). Adapun objek dalam penyusunan penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak ASN lingkup UIN Mataram.

Besarnya nilai presentase kontribusi variable bebas terhadap variable terikat dari hasil alat ukur statistic SPSS 16,0 for windows sebesar 0,72%, jadi besar pengaruh e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,72% sisanya 0,25% dipengaruhi oleh factor lain.

e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang dibuktikan dengan uji t diketahui nilai t hitung 1949 dengan nilai signifikan  $0,02 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang berate ada pengaruh yang nyata atau signifikan antara variable e-filing terhadap kepatuhan.

**Kata kunci:** e-filing, wajib pajak, pengaruh, koefisien regresi.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pajak merupakan tulang punggung penerimaan Negara dan digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara. Pajak berasal dari iuran masyarakat dan dapat dipaksakan dengan tidak mendapat imbalan secara langsung yang dikelola oleh Direktorat Jendral Pajak. Menurut Surya Manurung pemerintah melalui institusi kementerian keuangan menetapkan Rp 1.529 triliun untuk membiayai kegiatan penyelenggaraan Negara mulai dari membayar gaji pegawai, pemberian subsidi, membayar utang luar negeri dan pembangunan infrastruktur pemerintah masih mengandalkan penerimaan pajak sebagai penerimaan Negara. Pemerintah menargetkan penerimaan pajak sebesar Rp 1.193 triliun atau sekitar 78% dari total penerimaan Negara.<sup>1</sup>

*E-filing* merupakan layanan pengisian dan penyampaian surat pemberitahuan wajib pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem *online* yang *real time* kepada Direktorat Jendral Pajak melalui internet pada website Direktorat Jendral Pajak atau melalui penyedia jasa aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pajak. Dengan diterapkannya sistem *e-filing*, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan wajib pajak untuk penghitungan, pengisian dan penyampaian

---

<sup>1</sup>Eprints uny ac id. Skripsi Sari Nurhidayah, *Pengaruh Penerapan System E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variable Pemoderasi Pada KPP Pratama klaten*, diakses tanggal 11 April 2018 pukul 11.33.

SPT. *E-filing* dapat meminimalkan biaya dan waktu karena hanya dengan menggunakan komputer yang terhubung internet, penyampaian SPT dapat dilakukan kapan saja yaitu selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu (termasuk hari libur) dan dimana saja tanpa perlu datang ke kantor pajak untuk memberikannya kepada petugas pajak.<sup>2</sup>

Dilihat dari data yang diperoleh dari dokumentasi UIN Mataram tanggal 14 Juli dosen tarbiyah laki dan perempuan berjumlah 127, dosen syariah berjumlah 24, dosen dakwah 24, dosen Febi 24, dosen Fusa 22, dosen Fasca 42, pegawai 101, jumlah keseluruhan dosen 263 dan pegawai 101, sehingga keseluruhan PNS berjumlah 364.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pajak adalah sumber utama bagi penerimaan Negara yang dikeluarkan oleh masyarakat tanpa imbalan secara langsung, dan diwajibkan untuk melaporkan SPT tahunan, DJP memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk melaporkan SPT tahunan melalui aplikasi *e-filing* untuk menghindari keterlambatan melaporkan SPT. Karena masa perkembangan zaman yang semakin maju dimana sebagian besar aktifitas dilakukan melalui online yang dimana *e-filing* disosialisasikan ke UIN Mataram sejak tahun 2016, hal inilah yang mendasari peneliti tertarik dalam meneliti dengan mengambil judul "Pengaruh *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ASN (Aparatur Sipil Negara) dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) di Lingkup UIN Mataram"

---

<sup>2</sup>Efiling Pajak, Laporan Pajak Online Perusahaan, Online Pajak", dalam <https://www.online-pajak.com>, diakses tanggal 2 November 2018, pukul 06.25.

<sup>3</sup> Dokumentasi LP2M UIN Mataram, 14 Juli 2018.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

- a. Berapa Tingkat pengaruh *E-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak ASN lingkup UIN Mataram?
- b. Apakah *E-filing* berpengaruh *signifikan* terhadap kepatuhan wajib pajak ASN lingkup UIN Mataram?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui berapa tingkat pengaruh *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak ASN lingkup UIN Mataram
- b. Untuk mengetahui apakah *e-filing* berpengaruh secara *signifikan* terhadap kepatuhan pajak ASN lingkup UIN Mataram.

### 2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah untuk dipraktikkan secara langsung dalam kasus yang ada dalam instansi.
- b. Bagi akademik, diharapkan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan bisa diterapkan dengan teori-

teori selama perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di masyarakat.

- c. Bagi ASN, hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat dipakai sebagai pendorong bagi ASN untuk lebih memperhatikan kewajibannya dalam melaporkan SPT.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelusuran terhadap studi atau karya-karya terdahulu yang berdekatan atau berkaitan topiknya dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menghindari duplikasi, plagiasi, serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pengamatan dan pengetahuan peneliti bahwa penelitian yang dianggap terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Gusma Dwi Avianto, “Analisa Peranan *E-filing* dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan)”, Universitas Brawijaya.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *e-filing* sudah cukup berhasil dalam meningkatkan kepatuhan melalui meningkatnya angka penyampaian SPT taunan wajib pajak orang pribadi. Lalu banyak pula wajib pajak yang merasakan lebih praktis, muda, cepat, dan efisien dengan menggunakan *e-filing* selain itu wajib pajak menyadari akan kewajibannya sebagai wajib pajak. Namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan *e-filing* baik kurangnya pengetahuan wajib pajak maupun sulitnya

meyakinkan wajib pajak akan penggunaan *e-filing*. Yang lebih mudah dan efisien.<sup>4</sup> Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi dan metode penelitian yang digunakan.

2. Wulandari Agustiningih, ” Pengaruh Penerapan *E-Filing* Tingkat Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Hasil penelitian ini mengungkapkan penerapan *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai koefisien determinasi 0,454, tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan koefisien determinasi 0,444, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai koefisien determinasi 0,621, penerapan *e-filing* tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $59,820 > 3,94$ .

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel mengenai pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Kusma Dwi Avianto, Analisa Peranan *E-filing*. Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.

3. Yuliano Osvaldo Lado, M. Budiantara, “Pengaruh penerapan Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (studi Kasus Pada Dinas Perindustrian dan perdagangan DIY)” Program Studi Akutansi FE Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian survai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,138 yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 13,8%. Hasil uji t statistic menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* yaitu  $0,004 < 0,05$ . Pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan WPOP PNS. Hal tersebut dibuktikan melalui *moderated regression analysis* yang memberikan nilai koefisien sebesar -0,041, yang dapat diartikan pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh penerapan sistem *E-filing* terhadap kepatuhan WPOP PNS karena asilnya negative serta uji t

---

<sup>5</sup>Wulandari Agustiningih, Pengaruh Penerapan *E-filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta, Prodi Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 4, No 2, Tahun 2016

statistic menghasilkan nilai signifikan lebih besar dari *level of significant* yaitu  $0,051 > 0,05$ .<sup>6</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, dan lokasi penelitian, persamaan terletak pada objek penelitian.

## B. Kerangka Berpikir

### 1. Pajak

#### a. Pengertian Pajak

Pajak adalah iuran kepada kas Negara berdasarkan UU yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapatkan jasa imbal (kontraprestasi) yang langsung dapat di tunjuk dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.<sup>7</sup> Zakat menurut pemikir ekonomi islam adalah sebagai harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat berwenang, kepada masyarakat umum atau individu yang bersifat mengikat dan final, tanpa mendapat imbalan tertentu yang dilakukan pemerintah sesuai dengan kemampuan pemilik harta, yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan delapan golongan yang ditentukan oleh AL-Qur'an, serta untuk memenuhi tuntunan politik bagi keuangan islam.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Yuliono Osvaldo Lado, M. Budiantara, Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi, Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. Program Studi akuntansi FE Universitas Mercu Buana Yogyakarta Vol 4, No 1, Mei 2018.

<sup>7</sup> Rochmat Soemitro dan Dewi Kania Sugiharti, *Asas dan Dasar Perpajakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2004), h. 1.

<sup>8</sup> Nuruddin Mhd. Ali *Zakat sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal* (Jakarta:PT. Raja Grafindo persada, 2006), h. 7.

## b. Dasar Hukum Pajak Dalam Ekonomi Islam

Adapun perintah mengeluarkan zakat dan mengeluarkan sebagian harta di jalan Allah Subhanawataala untuk kepentingan umat terkandung dalam surat Al-baqarah:254.<sup>9</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafaat. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.* (Al-Baqarah : 254).<sup>10</sup>

Namun sebagai ‘terjemahan’ dari kata yang ada dalam AL-Qur’an (Bahasa Arab) terdapat kata pajak, yaitu pada terjemahan Qs AT-Taubah (9):29. Hanya satu kali saja kata “pajak” ada dalam terjemahan Al-Qur’an.<sup>11</sup>

فَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya:

*Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasulnya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), yaitu orang-orang yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan*

<sup>9</sup>Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, h. 33.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, QS. Al-Baqarah:2:254, hal 43.

<sup>11</sup> *Ibid.*

*patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk. (At-Taubah(9):29*<sup>12</sup>

Pada ayat diatas, kata “jizyah” diterjemahkan dengan “pajak” jadi jizyah itu adalah pajak kepada yang dipungut oleh pemerintah islam dari dari orang-orang yang bukan islam, sebagai imbalan bagi jaminan keadaan diri mereka. Kaum muslim sebagai pembayar pajak harus mempunyai batasan pemahaman yang jelas tentang pajak menurut pemahaman islam, sehingga apa-apa yang dibayar memang termasuk hal-hal yang memang diperintahkan oleh Allah SWT (ibadah).<sup>13</sup>

Jika hal itu bukan perintah, tentunya tidak termasuk ibadah. Demikian pula bagi petugas pajak, jika pajak itu sesuai syariat, maka apa yang ia lakukan tentu bernilai jihad baginya. Sebab sekecil apapun perbuatan (kebaikan dan keburukan), pasti akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT dan mendapat balasan yang tertuang dalam Al-Qur’an surat Al-Zalzalah ayat: 7 yang berbunyi:<sup>14</sup>

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya:

*Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasannya).*<sup>15</sup>(Al-zalzalah:7)

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, QS.. At-Taubah:9:29, hal 192.

<sup>13</sup> Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, h.33.

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Al-Qur’an Surat Al-Hasr Ayat 7, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. h. 600

### c. Tujuan Penggunaan Pajak Menurut Syariah

Tujuan pajak itu adalah untuk membiayai berbagai pos pengeluaran Negara, yang memang diwajibkan atas mereka (kaum muslimin) pada saat kondisi baitul mal lagi kosong atau tidak mencukupi, jika ada tujuan yang mengikat dari dibolehkannya memungut pajak itu yakni pengeluaran yang memang sudah menjadi kewajiban kaum muslimin.<sup>16</sup>

Sedangkan kebutuhan kaum muslim atas pendidikan banyak sekali dasar perintahnya menurut Zallum, ada 6 jenis pengeluaran yang bisa dibiayai oleh pajak yaitu:

- 1) Pembiayaan jihad seperti: pembentukan dan pelatihan pasukan, pengadaan senjata dan sebagainya.
- 2) Pembiayaan untuk pengadaan dan pengembangan industri militer dan industri penduduk
- 3) Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pokok orang fakir miskin dan ibnu sabil
- 4) Pembiayaan untuk gaji tentara, hakim, guru, dan semua pegawai
- 5) Pembiayaan untuk pengadaan kemaslahatan atau fasilitas umum
- 6) Pembiayaan untuk penanggulangan bencana.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Didin hafiudin, *Zakat dalam perekonomian modern* h. 52-55

<sup>17</sup> *Ibid* h.185

## 2. *E-filing*

### a. Pengertian *E-filing*

*E-filing* pajak adalah cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan yang dilakukan secara *online* dan *real-time* melalui *website e-filing* pajak DJP online atau aplikasi yang disediakan ASP (Application service provider/penyedia jasa aplikasi) pajak.<sup>18</sup>

### b. Proses Untuk Melakukan *E-filing* dan Tata Cara Penyampaian SPT Tahunan Secara *E-filing*

1. Mengajukan permohonan *Elektronik Filing Identification Number (e-FIN)* secara tertulis. *E-FIN* merupakan nomor identitas wajib pajak bagi pengguna *e-filing*. Pengajuan permohonan *E-FIN* dapat dilakukan melalui situs DJP atau KPP terdekat.
2. Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak *e-filing* paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya *e-FIN* setelah mendaftarkan diri, wajib pajak akan memperoleh *username* dan *password*, tautan aktivitas akun *e-filing* melalui *e-mail* yang telah didaftarkan oleh wajib pajak. Dan *digital certificate* yang berfungsi sebagai pengamanan data wajib pajak dalam setiap proses *e-filing*.
3. Menyampaikan SPT Tahunan PPh pada aplikasi wajib pajak orang pribadi melalui situs DJP dengan cara:

---

<sup>18</sup> Efiling Pajak “Lapor Pajak Online”, dalam <http://www.online-pajak.com>, diakses tanggal 2 november 2018, Pukul 16.25

- a) Mengisi *e-SPT* pada aplikasi *e-filing* di situs DJP. *E-SPT* adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dalam bentuk formulir elektronik (*Compact Disk*) yang merupakan pengganti lembar manual SPT.
- b) Meminta kode verifikasi untuk pengiriman *e-SPT* yang akan dikirimkan melalui *email* atau SMS
- c) Mengirim SPT secara online dengan mengisi kode verifikasi.
- d) *Notifikasi* status *e-SPT* akan diberikan kepada wajib pajak melalui *e-mail*. Bukti penerimaan *E-SPT* terdiri dari NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tanggal transaksi, jam transaksi, nomor transaksi penyampaian SPT (NTPS), Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA), nama penyedia Jasa Aplikasi (ASP).<sup>19</sup>

## c. Surat Pemberitahuan (SPT)

### 1) Pengertian Surat Pemberitahuan Tahunan

Surat pemberitahuan tahunan merupakan dokumen yang menjadi alat kerja sama antara wajib pajak dan administrasi pajak, yang memuat data-data yang diperlukan untuk menetapkan secara tepat jumlah pajak yang terutang. Pengertian SPT dalam pasal 1 butir 10 UU KUP dijelaskan bahwa, "surat pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan

---

<sup>19</sup><https://www.online-pajak.com> e-filing pajak Panduan Lengkap Laporan Pajak Online dikutip tanggal 30 Maret 2018

penghitungan dan pembayaran pajak yang terutang menurut peraturan perundang-undangan perpajakan.<sup>20</sup>

## 2) Fungsi Surat Pemberitahuan

- a) Memberikan data dan angka yang relevan dengan perhitungan kena pajak
- b) Menentukan besarnya pajak yang harus dibayar
- c) Melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri dan/atau melalui pemotongan, pemungutan pihak lain dalam satu tahun pajak atau bagian tahun pajak (wajib pajak penghasilan).
- d) Melaporkan pembayaran dari kegiatan pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan lain (wajib pajak penghasilan)
- e) Melaporkan pembayaran pajak yang dipungut dalam hal ini adalah pajak pertambahan nilai dan pajak atas penjualan barang mewah bagi pengusaha kena pajak.<sup>21</sup>

## d. Kepatuhan

### 1) Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang berarti disiplin dan taat.<sup>22</sup> Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam Surah An-Nur Ayat 54 yang berbunyi:

---

<sup>20</sup> Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Konsep, Teori dan Isu*, (Kencana: Prenada Media Group, 2006), hal. 150.

<sup>21</sup> *Ibid*

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ ۚ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ ۚ وَإِنْ تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ

Artinya:

*Katakanlah “taatlah kepada Allah dan taat kepada rasul, dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu, dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapatkan petunjuk. Dan tidak lain kewajiban rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.”*<sup>23</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang peringatan Allah kepada orang beriman untuk tidak mendengar dan tidak terperdaya oleh orang munafik untuk selalu mentaati Allah dan rasul. Taat kepada Allah dengan mengikuti segala bentuk perintahnya dan meninggalkan semua larangannya, begitu juga taat kepada rasul dengan segala perintahnya, baik perintah melakukan sesuatu, maupun perintah untuk meninggalkan sesuatu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taati rasul, dan ulil amri diantara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan ari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (an-Nisa’:59).*<sup>24</sup>

<sup>22</sup>Kepatuhan Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam repository.ump.ac.id, diakses tanggal 3 november 2018, pukul 07.17

<sup>23</sup> Al-Qur’an dan Terjemahannya Departemen Agama RI, h.358

<sup>24</sup> Al-Qur’an dan Terjemahannya Departemen Agama RI, h.88

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa kalian (umat) harus taat terhadap Allah, rasul-rasul-Nya dan penguasa umat islam yang mengurus urusan kalian dengan menegakkan kebenaran, keadilan,dan melaksanakan syariat. Jika terjadi perselisian diantara kalian, kembalilah kepada Al-quran dan Sunnah Rasul-Nya. Didalamnya terdapat hukum tentang apa yang kalian perselisihkan iniadalah konsekwensi keimanan kalian kepada Allah dan hari kiamat. Al-Quran itu merupakan kebaikan bagi kalian, karena dengan Al-Quran itu, kalian dapat berlaku adil dalam memutuskan perkara-perkara yang kalian perselisihkan. Selain itu akibat yang akan kalian terima setelah memutuskan perkara dengan al-quran adalah yang terbaik karena mencegah perselisihan yang menuju kepada kesesatan.<sup>25</sup>

## 2) Syarat menjadi wajib pajak patuh

Berdasarkan peraturan menteri keuangan nomor 192/PMK.03/2007 tentang wajib pajak dengan kretiria tertentu dalam rangka pengembalian kelebihan pembayaran pajak, wajib pajak dengan kretiria tertentu disebut sebagai wajib pajak patuh apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Etheses.uin-malanga.ac.id. NR Susanti Relevansi Keadilan dan Kepatuhan Pajak. Jum”at tgl 19.2018.

<sup>26</sup>Sari Nuridayah, *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten*, Skripsi Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta: 2015, h. 26

- a) Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan, tepat waktu dalam penyampaian surat pemberitahuan tahunan dalam tiga tahun terakhir yaitu akhir bulan ketiga setelah tahun pajak.
- b) Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan yang telah memperoleh izin menganggur atau menunda pembayaran pajak. Tunggakan pajak adalah angsuran pajak yang belum dilunasi pada saat atau setelah tanggal pengenaan denda
- c) Laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawas keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama tiga tahun berturut-turut. Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor apabila tidak ditemukan kesalahan material secara menyeluruh dalam laporan keuangan yang disajikan, dengan kata lain laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).
- d) Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan keputusan pengauditan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu lima tahun terakhir.

### 3) Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Indikator kepatuhan wajib pajak menurut Sri dan Ita adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

#### a) Kepatuhan untuk mendaftarkan diri

Wajib pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif wajib mendaftarkan diri pada KPP yang wilayah kerjanya terdiri dari tempat tinggal dan tempat kegiatan usaha wajib pajak untuk kemudian mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP digunakan sebagai identitas bagi wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.

Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang. Pajak yang telah dihitung kemudian disetorkan ke kas Negara melalui bank atau kantor pos dengan menggunakan formulir surat setoran pajak (SSP)

#### b) Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak

Tunggakan pajak merupakan pajak terutang yang belum dilunasi oleh wajib pajak setelah jatuh tempo tanggal pengenaan pajak.

#### c) Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan.

Wajib pajak diwajibkan untuk mengisi penyampaian SPT kepada KPP dengan batas waktu penyampaian untuk SPT masa paling lambat 20 hari setelah akhir masa pajak,

---

<sup>27</sup>Sari Nuridayah, *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten*, Skripsi Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta: 2015. 27

sedangkan untuk SPT tahunan paling lambat 3 bulan untuk wajib pajak orang pribadi dan 4 bulan untuk wajib pajak badan setelah akhir tahun pajak. Wajib pajak akan dikenakan sanksi administrasi apabila terlambat tidak menyampaikan SPT.

#### 4) Pengertian Efektifitas

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris *effective* yakni berarti berhasil, tepat atau manjur.<sup>28</sup> Dalam kamus bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, biasa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan.<sup>29</sup>

Sedangkan dalam kamus istilah ekonomi, efektivitas merupakan suatu besaran atau angka untuk menunjukkan sampai seberapa jauh sasaran (target) tercapai.<sup>30</sup>

Menurut para ahli, efektifitas mempunyai beberapa pengertian, diantaranya menurut Richard M. Steer, efektivitas itu sebagian besar bertumpu kepada pencapaian tujuan yang layak dan optimal dari organisasi dan dijabarkan berdasarkan aktifitas suatu organisasi untuk memperoleh manfaat sumber daya sebanyak mungkin, artinya suatu efektivitas dapat dilihat dari kesiagaan, produktifitas, efisiensi, penghasilan, pertumbuhan, pemanfaatan lingkungan, stabilitas, perputaran kerja dan semangat

<sup>28</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, h.207

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. H. 352

<sup>30</sup> Ety Rochaety dan Ratih Tresnanti, *Kamus Istilah Ekonomi*. H. 71

kerja.<sup>31</sup> Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan S.P. Siagian yaitu:

- a) Kejelasan Tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai
- b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan telah diketahui bahwa strategi adalah pada jalan yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran.
- c) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan dengan usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara

---

<sup>31</sup> Richard M. Steer, *Efektifitas Organisasi*. 53

produktif dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin tersedia oleh organisasi.

- g) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sisi pengawasan dan pengendalian.<sup>32</sup>

#### e. Efisiensi

##### 1) Pengertian Efisiensi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, efisiensi diterjemahkan dengan daya guna. Ini menunjukkan bahwa efisiensi selain menekankan pada hasilnya, juga ditekankan pada daya atau usaha atau pengorbanan untuk mencapai hasil tersebut agar tidak terjadi pemborosan.<sup>33</sup>

Menurut Wirapati efisiensi adalah usaha mencapai prestasi yang sebesar-besarnya dengan menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang tersedia (Material, Mesin, dan Manusia) dalam tempo yang sependek-pendeknya didalam keadaan yang nyata tanpa mengganggu keseimbangan antara factor-faktor tujuan alat, tenaga, dan waktu.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Hessel Nogi S. Tanglisan, *Manajmen Publikh*. 141

<sup>33</sup> Edward J. Blocher, *Manajmen Biaya*, (Jakarta:Salemba Empat 2001), h. 725

<sup>34</sup> *Ibid*

Efisiensi merupakan perbandingan terbaik antara suatu hasil (output) dengan usahanya (input). Perbandingan ini dapat dilihat dari dua segi berikut ini:<sup>35</sup>

- a) Hasil (output). Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien jika suatu usaha memberikan hasil yang maksimum.
- b) Usaha (input). Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien, jika suatu hasil tertentu tercapai dengan usaha yang minimum.

Dalam agama islam sangat menganjurkan efisiensi, mulai dari efisiensi keuangan, aktu, bahkan dalam berkata dan berbuat yang sia-sia (tidak ada manfaat dan tidak ada keburukan) saja diperintahkan untuk meninggalkannya apalagi berbuat yang mengandung keburukan atau kerugian.<sup>36</sup>

Dalam mempergunakan waktu islam juga memerintahkan untuk menggunakan waktu yang kita miliki seoptimal mungkin dan jangan sampai ada waktu yang terbuang secara sia-sia. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Ashr

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبِّ (3)

Artinya:

*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran.*<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Ibid

<sup>36</sup> Ibid

<sup>37</sup> Al-qur'an surat Al-Hasr Ayat 1-3, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 105

## 2) Prinsip Berlakunya Efisiensi

Untuk menentukan apakah suatu kegiatan dalam organisasi itu termasuk efisien atau tidak maka prinsip-prinsip atau persyaratan efisiensi harus terpenuhi, adapun prinsip tersebut adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

### a) Efisiensi harus dapat diukur

Standar untuk menetapkan batas antara efisien dan tidak efisien adalah ukuran normal untuk pengorbanan (input) untuk hasil (output) adalah asil minimum. Kalau tidak dapat diukur maka tidak akan dapat diketahui apakah suatu kegiatan atau cara kerja itu efisien atau tidak.

### b) Efisien mengacu pada pertimbangan yang rasional

Saat melakukan pertimbangan yang rasional. Maksudnya, segala pertimbangan harus berdasarkan akal sehat, masuk akal, logis dan bukan emosional. Dengan pertimbangan yang rasional objektivitas pengukuran dan penilaian akan lebih terjamin.

### c) Efisiensi tidak boleh mengorbankan kualitas (mutu)

Dalam hal ini kuantitas boleh saja ditingkatkan tetapi jangan sampai mengorbankan kualitasnya, jangan hanya mengejar kuantitas tetapi dengan mengorbankan kualitas.

### d) Efisiensi merupakan teknis pelaksanaan

---

<sup>38</sup> Ibnu Syamsi, *Efisiensi, sistem, dan prosedur kerja*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 6.

Dalam pelaksanaannya jangan sampai bertentangan dengan kebijakan atasan. Karena kebijakan atasan tentu saja sudah dipertimbangkan dari berbagai segi yang luas cakupannya, pelaksanaan operasionalnya dapat diusahakan seefisien mungkin sehingga tidak terjadi pemborosan.

- e) Pelaksanaan efisiensi harus disesuaikan dengan kemampuan organisasi yang bersangkutan sambil diusahakan peningkatannya, setiap organisasi tidak selalu mempunyai kemampuan yang sama dan pengukuran efisiensi hendaknya didasarkan pada kemampuan yang dimilikinya baik mengenai sumber daya, dananya, fasilitas ataupun yang lainnya.

### 3) Efisiensi Menurut Pandangan Islam

Karena budaya kerja islami bertumpu pada *ahlakul karimah*, umat islam akan menjadikan ahlak sebagai energi batin yang terus menyala dan mendorong setiap langkah kehidupannya dalam qoridor jalan yang lurus. Semangat dirinya adalah minallah, *fisabilillah, ilallah* (dari Allah, dijalan Allah, dan untuk Allah). Dia akan selalu berhemat karena seorang mujtahid adalah seorang pelari maraton, lintas alam, yang harus berjalan dan lari jarak jauh, karenanya, akan tampaklah dari cara hidupnya yang sangat efisien didalam mengelola setiap *resources* yang dimilikinya, dia

menjauhkan sikap yang tidak produktif dan mubazir karena mubazir adalah sekutunya setan yang maha jelas.<sup>39</sup>

Orang yang berhemat adalah orang yang memilikipandangan jauh kedepan seperti firman Allah dalam QS.

Al-Hasyr:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>40</sup>

Dia berhemat bukanlah untuk menumpuk kekayaan sehingga melahirkan sifat kikirindividualitas, melainkan karena ada suatu *reserve* bahwa tidak selamanya waktu itu berjalan secara lurus, ada up and down, sehingga berhemat berarti mengestimasi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Efisien berarti melakukan segala sesuatu secara benar, tepat, dan akurat. Efisien berarti pula mampu membandingkan antara besaran output dan input. Efisien berarti berkaitan dengan cara melaksanakan, sedangkan efektivitas berkaitan dengan arah tujuan.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, h.105

<sup>40</sup> Al-Qur'an Surat Al-Hasyr Ayat 18, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h.799

<sup>41</sup> Toto Tasmara, *Ibid* h. 106

#### f. Manfaat *E-filing*

Adapun Manfaat *E-filing* diantaranya:<sup>42</sup>

1) Laporan pajak dari mana saja, kapan saja

Sejak adanya sistem e-filing pajak, wajib pajak tak perlu datang dan antre lagi ke KPP untuk lapor pajak. sepanjang terhubung dengan internet, wajib pajak dapat lapor darimana saja, kapan saja.

2) Hemat waktu

Karena tidak perlu lagi datang ke KPP dan mengantre, wajib pajak dapat menghemat banyak waktu.

3) Bukti lapor tak mudah hilang

Sebelumnya, ketika lapor manual, biasanya wajib pajak diberi bukti lapor berupa BPS (Bukti Penerimaan Surat) yang berwarna kuning, sehingga sering kali juga disebut sebagai 'bukti kuning'. Melalui sistem lapor pajak online bukti lapor tersebut dinamakan BPE (Bukti Penerimaan Elektronik), yang didalamnya terdapat NTTE (Nomor Tanda Terima Elektronik). Dengan menggunakan *e-filing* bukti bayar pajak tersimpan dengan aman dalam jangka waktu lama.

4) Terhindar dari resiko keterlambatan

Walaupun sangat tidak disarankan, sering kali wajib pajak melakukan pelaporan jelang tenggat waktu. Melalui *e-filing* pajak,

---

<sup>42</sup><https://www.online-pajak.com> e-filing pajak Panduan Lengkap Lapor Pajak Online dikutip tanggal 30 Maret 2018

jika tak terindarkan, wajib pajak tetap dapat melaporkan pajaknya, meskipun kantor pajak sudah tutup. Waktu wajib pajak mengunggah file SPT-nya dan mengklik lapor, adalah waktu yang tercatat pada BPE. Sehingga melalui *e-filing* pajak ini, wajib pajak dapat terhindar dari resiko keterlambatan dan terkena denda dari DJP. Pada penyedia jasa aplikasi *e-filing* tertentu misalnya, juga selalu mengirimkan email pengingat otomatis yang mengingatkan pengguna aplikasinya untuk melaporkan pajak tepat waktu, bahkan lebih awal, agar terhindar dari masalah teknis.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata "hypo" berarti kurang atau lemah dan "tesis" atau "thesis" berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.<sup>43</sup> Berdasarkan kerangka teori diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. Diduga ada pengaruh *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak ASN lingkup UIN Mataram ( $H_a$ )
- b. Diduga tidak ada pengaruh *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak ASN lingkup UIN Mataram ( $H_o$ )

---

<sup>43</sup>Nasution, *Metode research*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2004),h. 39.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Survey adalah sebuah teknik riset atau penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan memberi batas yang jelas atas data kepada suatu obyek tertentu. Metode penelitian survei dilakukan secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan jejak dimulainya penelitian sampai asil akhir berdasarkan pengumpulan data informasi yang umumnya disertai dengan gambar, angka, tabel, grafik dan lain sebagainya.<sup>44</sup>

#### B. Jenis dan pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan analisa data bersifat kuantitatif/statistic dan berupa angka-angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>45</sup>

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu statistic yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan

---

<sup>44</sup> <http://www.kanalinfo.web>. Metode-penelitian-survei. Html., diakses pada tanggal 26 juni 2018, pukul 21:40

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 8.

sebagaimana adanya. Tujuan dipilihnya pendekatan ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan ASN (Aparatur Sipil Negara) lingkup UIN Mataram. Metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu mengambil sampel dari suatu populasi yang menggunakan kuesioner atau sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan keharusan bagi setiap peneliti, sehingga untuk memperoleh data/informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data.

#### 1. Observasi

Metode wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden secara lisan.<sup>46</sup> Sedangkan responden adalah orang yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh peneliti melalui wawancara. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pegawai UIN Mataram yang bertugas dibagian kepegawaian.

#### 2. Dokumentasi

Didalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki data mengenai hal-hal atau variabel yang diperlukan baik berupa catatan,

---

<sup>46</sup> Masri singarimbun dan Sofyan Efendi, *metodologi Penelitian survey*, (Jakarta: Bina Aksara 1998), hlm. 70.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya,<sup>47</sup> yaitu metode pengumpulan data dengancara mengutip data UIN Mataram Dan melakukan reveiw terhadap dokumen ASN UIN Mataram, serta mempelajari refrensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan metoe dokumentasi dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang memberikan informasi dan keterangan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dilokasi penelitian yaknidata ASN, struktur organisasi UIN Mataram dan berbagai berkas atau dokumen lainnya yang terkait dengan penemuan tentang penggunaan *e-filing* dalam penyampaian SPT tahunan.<sup>48</sup>

### 3. Angket (Quesioner)

Metode kuesioner yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada responden terkait dengan kepatuhan pelaporan SPT melalui *e-filing* sehingga responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan secara tertulis.<sup>49</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disampaikan langsung kepada responden. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner kepada Dosen dan pegawai UIN Mataram sebagai respondennya yang akan menjawab semua item pertanyaan. Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini adalah

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara 1989), hlm. 102.

<sup>48</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, Cet 7, 2011), hlm. 93.

<sup>49</sup> *Ibid*, h.122

pertanyaan tertutup, yaitu model pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan atas tanggapan responden adalah skala sikap model *likert*. Skala likert merupakan teknik pengukuran sikap, dimana subjek diminta untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mereka terhadap masing-masing pernyataan.

Skala model sikap *likert* terdiri dari lima tingkatan yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5 (lima)
- a. Setuju (S) diberi skor 4 (empat)
- b. Netral (N) diberi skor 3 (tiga)
- c. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 (tiga)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 (satu).<sup>50</sup>

Variabel independen (X) sebagai system *e-filing*. Untuk satu pertanyaan yang dijawab Sangat Setuju (SS) diberi skor lima, Setuju (S) diberi skor empat, netral (N) diberi skor tiga, Tidak Setuju (TS) diberi skor dua, dan sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor satu.

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap literature atau refrensi-refrensi baik berupa buku, catatan maupun laporan yang ada hubungannya dengan masalah

---

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 126

yang dipecahkan.<sup>51</sup> Penelitian menggunakan metode studi pustaka dengan tujuan dijadikan referensi guna mendapatkan data yang diperoleh dari buku seperti, buku Perpajakan Indonesia dan penelitian kuantitatif.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh ASN UIN Mataram yang berjumlah 364

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampel random sampling*. *Sampel random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan *strata* dalam populasi itu.

Dalam pengambilan sampel biasanya peneliti menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel. Apabila jumlah sampel kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Jika subyeknya besar dapat diambil 10%-15%-25% atau lebih.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Etta Manang Sangadji, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), hlm. 28.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta:2011), h. 8.

<sup>53</sup> *Ibid*, h. 117-120

Untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = populasi

$E$  = kesalahan dalam pengambilan sampel

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau yang diinginkan oleh peneliti adalah 14%. Untuk mengetahui rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.<sup>54</sup> Jumlah populasi ASN wajib pajak UIN Mataram adalah 364, maka perhitungannya adalah

Diketahui:

$N = 364$

$e = 14\%$  atau 0,14

maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{364}{1 + 364(14\%)^2}$$

$$n = \frac{364}{1 + 364(0,14)^2}$$

---

<sup>54</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 180.

$$n = \frac{364}{1 + 3,64(0,0196)}$$

$$n = \frac{364}{7,154} = 50,88062. (\text{di bulatkan menjadi } 51)$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 51 orang ASN wajib pajak UIN Mataram.

### **E. Instrumen Penelitian**

instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel, agar data hasil penelitian menjadi valid dan reliabel.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner atau angket yang digunakan adalah berbentuk pertanyaan tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab selain dari apa yang telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya instrumen observasi dan dokumentasi.

### **F. Sumber dan Jenis Data**

#### **1. Sumber data**

##### **a) Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau diitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.<sup>55</sup> Data yang diperoleh dari asil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan berupa data lisan

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

dengan penjelasan mengenai pembahasan. Data bisa berupa angka-angka yang dapat diitung, seperti jumlah ASN pengguna aplikasi *e-filing*.

b) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka.<sup>56</sup> Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam bentuk pengumpulan data misalnya wawancara, analisisdokumen, diskusi berfokus atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah yang memegang bagian kepegawaian maupun ASN yang terkait, serta yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti tentang pengaruh e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan ASN lingkup UIN Mataram.

## 2. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. **Data Primer**, merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>57</sup> Data tersebut diperoleh langsung dari sumber pertama/responden yaitu kepegawaian, Dosen, Pegawai, dimana data informasi ini diperoleh melalui pertanyaan dengan menggunakan

<sup>56</sup> Noeng Muhajirir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

<sup>57</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian....*, hlm. 51.

metode angket, wawancara, dan dokumentasi dengan focus memperoleh data di UIN Mataram.

- b. Data sekunder**, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang darisumber pertama dan dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam dokumen-dokumen.<sup>58</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan laporan atau historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen berupa kertas atau bukti-bukti pendaftaran efileing dan lain-lain.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, serta mencari dan menemukan pola.<sup>59</sup>

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistic sederhana. Analisis ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai.

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setela selesai lapangan. Dalam hal ini peneliti berperan langsung dalam melakukan penelitian. Adapun langkah yang ditempuh dalam analisa data adalah:

---

<sup>58</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 248

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana akurasi suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada.<sup>60</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang diukur.

Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan *software* program SPSS (*Statistical Product and service Solution*) dan dapat pula digunakan rumus teknik korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien Kolerasi antara variable x dan y

$\sum x$  = Variabel Bebas

$\sum y$  = Variabel Terikat

$N$  = Jumlah subyek

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $p$  value/nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai  $p$  value/nilai signifikansi sama atau lebih dari 0,05 (5%) dinilai tidak valid.

Pengujian validitas bisa juga dilakukan dengan bantuan program SPSS *version 16.0 windows* yang lebih praktis.

---

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 168-169

Dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(n-2)$  dan  $\alpha = 0,05$ , maka  $r$  tabel:

- a. Variable dikatakan valid jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel.
- b. Variable dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung tidak positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.<sup>61</sup>

Dalam penelitian untuk mencari *reliabilitas*, peneliti menggunakan test retest dengan mencobakan instrumennya sama, respondennya sama dan waktunya berbeda.

## 3. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi linear yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas (*independent variabel*) terhadap variable terikat (*dependent variabel*), atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variable bebas dalam mempengaruhi variable terikat tersebut. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,, hlm. 144

Varabel independent (X) *e-filing* wajib pajak ASN UIN Mataram.

Variable dependent (Y) kepatuhan wajib pajak ASN UIN Mataram.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X= Nilai variable bebas (*independent variabel*)

Y= Nilai variable terikat (*dependent variabel*)

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi.<sup>62</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>62</sup> Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*, h.174- 179

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya UIN Mataram**

Sejarah perkembangan IAIN Mataram sejak awal berdirinya dari sekolah persiapan IAIN Mataram sampai terbentuknya sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram hingga sampai pada alih statusnya menjadi IAIN Mataram sekarang ini adalah melalui beberapa fase yaitu: fase 1963-1979 (berdiri Fakultas Tarbiyah dan Syariah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram).

Pada awal berdirinya IAIN merupakan perwujudan dari gagasan dan asrat umat Islam Nusa Tenggara Barat yang merupakan penduduk mayoritas untuk mencetak kader pemimpin dan intelektual muslim bagi keperluan perjuangan bangsa. Emrio dari pendirian IAIN Mataram diawali dengan adanya sekola persiapan IAIN Al-Jami'ah Yogyakarta yang diresmikan berdirinya berdasarkan SK menteri Agama No. 93 tanggal 16 september 1963. Sekolah persiapan IAIN tersebut sampai tahun 1965 telah 2 (dua) kali menamatkan siswanya. Pada tahun yang sama pula 1965 dikeluarkan SK Menteri Agama No. 63 tahun 1965 tentang pembentukan panitia persiapan pembukaan fakultas tarbiyah IAIN Al-jami'ah Sunan Ampel Cabang Mataram tanggal 25 Desember 1965 yang diketuai oleh Kolonel M.Yusuf Abubakar. Fakultas Tarbiyah ini kemudian diresmikan oleh Menteri Agama Prof.K.H Saifudin Zohri,

pada tanggal 24 Oktober 1966 dengan SK Menteri Agama No. 63 tahun 1966 bertempat di pendopo gubernur Nusa Tenggara Barat. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Mataram tahun 1966 mempunyai satu jurusan yaitu jurusan pendidikan Agama Islam. Program Sarjana muda, pada tahun 1982 dirintis pembukaan program dektoral (Sarjana Lengkap). Program ini disetujui oleh Dirjen Bimbaga islam departemen Agama dengan surat No. F/x/1748. Tanggal 06 mei 1982, dan dimulai pada tahun akademik 1983 s/d 1987. Seiring dengan perkembangan Fakultas Tarbiyah maka Fakultas Syariah Mataram IAIN Sunan Ampel yang berasal dari STIS diresmikan berdasarkan SK Menag RI No 27/1994. Pada tahun 1997 Fakultas Syariah IAIN Mataram membuka jurusan peradilan Agama, Muamalah, dan Jinayah Siyash.

Sejak menjadi fakultas syariah di IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram tidak pernah mewisuda alumni yang memang berasal dari fakultas syariah, tetapi selama tiga kali wisuda selalu mewisuda alumni STIS Mataram. Alumni fakultas syariah mewisudai setelah berubah status menjadi STAIN Mataram jurusan Syariah. Pada tanggal 13 Juni 1997 (berdasarkan keputusan menpan Nomor B-589/1997 tentang persetujuan pendirian sekolah tinggi Agama Islam Negeri), terjadi alih status dari fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Mataram menjadi STAIN Mataram sesuai dengan Kepres RI, No 11 tahun 1997. Fakultas syariah berubah menjadi jurusan Syariah, sedangkan jurusan menjadi program

studi. Ketua jurusan syariah adalah Drs.H, M, Fahrir Rahman, MA dan Sekjur adalah Drs. Sainun, M. Ag.

Fase 1997-2004 (perubahan status menjadi STAIN Mataram) pada tanggal 13 Juni 1997 (berdasarkan surat MENPAN Nomor: B-589/I/1997 tentang persetujuan pendirian sekolah tinggi Agama Islam Negeri), terjadi alih status Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel cabang Mataram menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram, sesuai keppres RI, No 11 tahun 1997. Pada masa transisi ini, Drs. H. Saiful Muslim tetap menjabat ketua STAIN Mataram sementara (dari bulan Juni-Desember 1997) sehingga terpilih ketua STAIN Mataram definitif.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Drs. H. Lukman Al hakim diangkat sebagai ketua Stain Mataram sesuai dengan surat keputusan Menteri agama RI Nomor B.II/3/16940/1997 atas nama DR. H Tarmizi Taher. Pada masa itu, STAIN Mataram memayungi tiga buah jurusan, yaitu: Jurusan Tarbiyah, yang terdiri dari enam buah program studi (PAI, PBA, IPS, IPA, Matematika, D.2 PGAI dan D.2 PGMI), Jurusan Syariah yang embrionya berasal dari sekolah tinggi ilmu syariah (STIS) Mataram dengan status terdaftar pada kopertais wilayah IV Surabaya dengan SK Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama KEP/E.III/PP.009/123/85 tertanggal 4 Mei 1985. Jurusan Syariah memiliki 2 Program Studi (Muamalah dan Ahwal Syasiyah). Selanjutnya sesuai dengan persyaratan berdirinya STAIN yang mengharuskan

adanya tiga jurusan maka dilengkapi dengan jurusan Dakwah yang terdiri dari 2 program studi (Komunikasi Penyiaran Islam dan Pengembangan Masyarakat Islam), sesuai dengan Struktur organisasi STAIN, pimpinan tertinggi digunakan istilah ketua , wakil ketua dan sekretaris jurusan sesuai dengan susunan pejabat periode 1 (tahun 1998-2002), yaitu:

- a. Ketua : Drs. H Lukman Al Hakim
- b. Pembantu ketua 1 : Drs. H. Noer Hadi,MM
- c. Pembantu ketua II : Drs. H Ahsanuddin
- d. Pembantu ketua III : Drs. H. Yusuf

Pada periode berikutnya (2002-2006), berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 082/KP.07.6/XV/SK/2002 tanggal 7 Mei 2002, terpilih kembali Drs. H Lukman Al-Hakim, MM sebagai ketua STAIN Mataram dengan para pembantunya sbb yakni:

- a. Pembantu ketua 1 : Drs. H. Muhammad Taufik, M.Ag.
- b. Pembantu ketua II : Dra. Hj. Warni Djuwita, M.pd.
- c. Pembantu ketua III : Drs. M Fahrir Rahman, MA.
- d. Pembantu ketua IV : DR. H. Asnawi, MA.

Pada tahun 1998-2002, ketua jurusan Tarbiyah dijabat oleh Drs. H. Asnawi, MA dan selaku sekretaris jurusan Drs. Zulkarnain. Pada tanggal 8 Oktober 1999, jabatan ketua jurusan tarbiyah dilanjutkan oleh Dra. Hj. Warni Djuwita, M,Pd. Berdasarkan SK ketua STAIN Mataram Nomor 115/KP.07.6/XV?SK/1999 karena Drs H. Asnawi, MA melanjutkan

studi S3 ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sementara sekretaris jurusan tetap dijabat oleh Drs. Zulkarnain.

Pada tahun 2002-2006, ketua jurusan Tarbiyah dijabat oleh Drs. M. Natsir, M.Pd. dan sekretaris jurusan oleh Dra. Hj, Nurul yakin, M.Pd. Namun pada bulan Februari 2004, terjadi Mutasi jabatan dimana Drs. M. Natsir, M.Pd. diangkat sebagai kepala unit LPM. Sedangkan untuk jabatan ketua jurusan tarbiyah diangkat Dra. Hj, Nurul Yakin, M.Pd dengan sekretaris jurusan Drs. Wildan, M.Pd.

Ketika awal mula menjadi sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram, jumlah wisudawan pada tahun 1997/1998 sebanyak 239 orang (PAI dan PBA), untuk program D2 (PGPAI dan PGMI) sebanyak 85 orang yang terdiri dari laki-laki 35 orang dan perempuan 50 orang.

Tujuh tahun kemudian tepatnya pada tahun 2003/2004, wisudawan fakultas Tarbiyah (PAI, PBA, Matematika, IPA, dan IPS), mengalami peningkatan menjadi 1.637 orang sementara program D2 (PGPAI dan PGMI), antara kurun waktu 1997/1998-2003/2004, telah mewisuda 659 orang yang terdiri dari 188 orang laki-laki dan 471 orang perempuan.

Fase 2004- sekarang (perubahan status menjadi IAIN Mataram) Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman serta tuntutan era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, dan untuk dapat berkiprah serta mengembangkan potensinya dengan lebih leluasa. Al ini dilakukan pengembangan kelembagaan yang didukung oleh local area yang

strategis dimana STAIN Mataram berada pada kawasan yang diapit oleh wilayah sebelah timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan Masyarakat Mayoritas Nasrani dan dari sebelah barat provinsi Bali dengan mayoritas masyarakat Hindu, sehingga dirasakan sangat strategis dan perlu diadakan penataan serta pengembangan kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN Mataram, setelah melalui proses panjang yang didukung oleh masyarakat NTB dari berbagai unsure dan kalangan, yakni Gubernur atas nama Pemda, unsure perguruan tinggi, tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat, serta organisasi kemasyarakatan Islam se-Nusa Tenggara Barat dan setelah menempuh perjuangan dan usaha yang panjang, STAIN Mataram dengan peningkatan dan pengembangan terus menerus dan secara husus berkat perjuangan dan semangat para petinggi dilembaga STAIN Mataram, maka sesuai dengan visi dan misinya, STAIN Mataram berupaya meningkatkan diri baik kuantitas maupun kualitas sehingga dalam waktu dekat dapat terlaksana alih status menjadi IAIN Mataram yang berada di kawasan Nusa Tenggara. (Bali, NTB dan NTT).

Maka upaya alih status dari STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram tersebut tercapailah sudah setelah memperoleh surat keputusan presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2004, tanggal 18 Oktober 2004 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI pada hari Senin tanggal 11 Juli 2005, perubahan status tersebut berbunyi sbb: “ perubahan sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten

sekarang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram dan sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sultan Amai Gorontalo menjadi institute Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo

Transpormasi IAIN Mataram menjadi UIN Mataram, Institut Islam Negeri Mataram resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram berdasarkan peraturan presiden bersama lima IAIN lainnya di Indonesia. Sabtu, 8 April 2017 status perubahan IAIN Ke UIN Perpresnya di tandatangani oleh Presiden Joko Widodo dan Rektor Prof. Dr.H Mutawalli. M.Ag.

## 2. Visi dan Misi

Visi: menjadi perguruan tinggi islam dengan tata kelola yang baik dan berdayasaing nasional dalam mengembangkan kajian islam, sains teknologi dan peradaban secara integratif.

Misi:

- 1). Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi.
- 2). Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian.
- 3). Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- 4). Meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan berdayasaing.

## B. Validasi Instrumen

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan kepada 51 responden dari ASN pengguna E-filing di UIN Mataram. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dan diolah dengan *Software Program SPSS 16.0 For Windows*. Hasil pengujian validitas untuk masing-masing hasil pengukuran tingkat kinerja dan harapan terhadap seluruh pernyataan lebih besar dari r tabel adalah 0,281. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan nyata dan benar, yaitu responden mengerti maksud dari setiap pernyataan dalam kuisioner. Nilai r tabel dihitung dengan menggunakan rumus derajat bebas  $=n-2$ . Pada penelitian ini jumlah responden adalah 51 orang. Sehingga pada  $df= 51-2=49$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,281.

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa nilai-nilai pada kolom nilai *pearson correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kedua variabel independen X, dan variabel dependen Y adalah valid.

Hasil uji validitas variabel e-filing (X) dan variabel kepatuhan (Y) dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Data<sup>63</sup>

Variabel	item	R tabel	Nilai pearson corellation	keterangan
e-filing	X1	0,281	0,679	valid
	X2	0,281	0,500	Valid
	X3	0,281	0,565	Valid
	X4	0,281	0,513	Valid
	X5	0,281	0,494	Valid
	X6	0,281	0,429	Valid
	X7	0,281	0,618	valid valid
	X8	0,281	0,428	Valid
	X9	0,281	0,573	Valid
kepatuhan	X10	0,281	0,639	Valid
	Y1	0,281	0,572	Valid
	Y2	0,281	0,674	Valid
	Y3	0,281	0,360	Valid
	Y4	0,281	0,606	Valid
	Y5	0,281	0,306	Valid
	Y6	0,281	0,312	Valid
	Y7	0,281	0,303	valid
	Y8	0,281	0,429	Valid
	Y9	0,281	0,679	Valid
Y10	0,281	0,480	valid	

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument dilakukan kepada 51 orang ASN pengguna e-filing UIN Mataram.berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS v. 16.0, pada tingkat *e-filing* diketahui nilai koefisien *alpha* sebesar 0,758 dan pada tingkat kepatuhan diketahui nilai koefisien *alpha* sebesar 0,626 dengan nilai r tabel sebesar 0,281.

<sup>63</sup> Data dikelola SPSS v. 16.0 pada tanggal 4 Januari 2019

Dengan demikian, nilai hitung kedua variabel lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Artinya instrument angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data, jadi, dari hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan valid dan semua variabel yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Tabel 2 hasil Uji Reliabilitas Data<sup>64</sup>

Variable	Cronbach alpha	keterangan
e-filing	0,758	Reliabel
Kepatuhan	0,626	Reliabel

Sumber data dikelola menggunakan *software spss. 16.0*

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa dari semua penyebaran kuesioner kepada ASN UIN Mataram ternyata semua dinyatakan valid.

### 3. Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y), maka dalam menganalisis regresi linier sederhana menggunakan alat bantu SPSS. Program SPSS mempermudah perhitungan analisis regresi linier sederhana, berikut ini peneliti akan menyajikan hasil olahan data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for windos dari variabel yang dianalisis sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.724	5.574		5.512	.000
e-filing	269	.138	268	1.949	.002

<sup>64</sup> Data dikelola SPSS v. 16.0, pada tanggal 4 Januari 2019

**Tabel 3 Hasil Uji regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.724	5.574		5.512	.000
	e-filing	.269	.138	.268	1.949	.002

a. Dependent Variable: kepatuhan

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 30.724 + 0,269x$$

Nilai sig untuk uji t = 5.512

Konstanta nilai sig = 000

Nilai koefisien = 0,268

Variabel independent yaitu pengaruh e-filing tidak mempunyai pengaruh positif dengan kepatuhan ASN UIN Mataram. Nilai konstanta kepatuhan 30.724 menunjukkan bahwa e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ASN UIN Mataram. Setiap peningkatan variabel pengaruh e-filing sebesar 1% maka kepatuhan wajib pajak meningkat 0,269 dengan asumsi lainnya konstan. Standar error sebesar 5.574 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 5.574.

## C. Pengumpulan dan Penyajian Data

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang didasarkan pada hasil perhitungan secara kuantitatif yang berguna untuk membahas rumusan masalah penelitian dan juga untuk mengungkap kecenderungan responden terkait dengan e-filing dalam melaporkan SPT Tahunan.

Berdasarkan penyebaran kuesioner sebanyak 51 angket, selanjutnya dari data tersebut diberikan informasi tentang karakteristik atau identitas responden terdiri dari Nama, jenis kelamin dan jabatan responden. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa ini dapat menjadi masukan bagi ASN wajib pajak agar lebih patuh dalam melaporkan SPT tahunan menggunakan e-filing.

Selanjutnya mengenai hasil deskriptif masing-masing karakteristik akan peneliti uraian sebagai berikut:

#### a. Jenis kelamin responden

### 2. .karakteristik Hasil Penelitian

Dengan pendekatan Descriptive Statistic Frequencies hasil perhitungan dapat juga dijelaskan bahwa jawaban angket responden ada keragaman pendapat tentang pengaruh e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan yaitu:

## a. Kuisisioner Item E-filing

## 1. Dengan adanya e-filing lebih hemat dalam menggunakan uang

No	Jawaban	Jumlah responden	persentase
1	SS	8	15,7%
2	S	36	70,6%
3	KS	7	13,7%
4	TS		
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 8 atau 15,7% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 36 atau 70,6% menyatakan setuju, 7 atau 13,7% menyatakan kurang setuju.

## 2. Dengan adanya e-filing saya merasa lebih efisien dan memanfaatkan waktu

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	8	15,7%
2	S	36	70,6%
3	KS	7	13,7
4	TS	-	
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 8 atau 15,7% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 36 atau 70,6% menyatakan setuju, 7 atau 13,7% menyatakan kurang setuju.

## 3. Saya merasa bahwa menggunakan e-filing lebih cepat dan dilakukan dimana saja

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	9	17,7%
2	S	32	62,7%
3	KS	10	19,6%
4	TS	-	-
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 9 atau 17,7% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 32 atau 62,7% menyatakan setuju, 10 atau 19,6% menyatakan kurang setuju.

4. Saya merasa bahwa menggunakan efililing biaya lebih murah

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	10	19,7%
2	S	32	62,7%
3	KS	9	17,6%
4	TS	-	-
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 10 atau 19,7% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 32 atau 62,7% menyatakan setuju, 9 atau 17,6% menyatakan kurang setuju.

5. Penghitungan dilakukan lebih cepat karna menggunakan sistem komputer

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	11	21,7%
2	S	33	64,8%
3	KS	6	11,8%
4	TS	1	1,10%
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 11 atau 21,7% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 33 atau 64,8% menyatakan setuju, 6 atau 11,8% menyatakan kurang setuju.

Yang menyatakan tidak setuju 1 atau 1,10%

6. E-filing lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	10	19,7%
2	S	37	72,5%
3	Ks	4	7,8%
4	TS	-	-
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 10 atau 19,7% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 37 atau 72,5% menyatakan setuju, 4 atau 7,8% menyatakan kurang setuju.

## 7. Data selalu lengkap disampaikan oleh wajib pajak

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	10	19,7%
2	S	20	39,2%
3	KS	21	41,2%
4	TS	-	-
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 10 atau 19,7% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 20 atau 39,2% menyatakan setuju, 21 atau 41,2% menyatakan kurang setuju.

## 8. Saat menggunakan e-filing sayadapat mengoperasikannya sesuai dengan kebutuhan saya

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	11	21,6%
2	S	33	64,8%
3	KS	7	13,7%
4	TS	-	-
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 11 atau 21,6% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 33 atau 64,7% menyatakan setuju, 7 atau 13,7% menyatakan kurang setuju.

## 9. Tampilan e-filing mudah untuk dibaca sehingga saya mudah untuk memahaminya

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	11	21,6%
2	S	33	64,8%
3	KS	7	13,7%
4	TS	-	-
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 11 atau 21,6% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 33 atau 64,8% menyatakan setuju, 7 atau 17,7% menyatakan kurang setuju.

10. Saya tidak melakukan kesalahan-kesalahan berlanjut ketika mengoperasikan e-filing

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	7	13,7%
2	S	32	59,3%
3	KS	12	23,5%
4	TS	-	-
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 7 atau 13,7% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 32 atau 59,3% menyatakan setuju, 12 atau 23,5% menyatakan kurang setuju.

b. Pernyataan kepatuhan

1. Saya tepat waktu dalam menyampaikan SPT

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	24	47,6
2	S	20	39,2
3	KS	7	13,7
4	TS		
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 24 atau 47,6% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 20 atau 39,2% menyatakan setuju, 7 atau 13,7% menyatakan kurang setuju.

2. Saya selalu patuh terhadap aturan pemerintah mengenai pembayaran SPT

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	23	45,10
2	S	18	35,3
3	KS	10	19,7
4	TS		
		51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 23 atau 45,10% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 18 atau 35,3% menyatakan setuju, 10 atau 19,7% menyatakan kurang setuju.

3. Saya tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	32	62,7
2	S	17	33,3
3	KS	2	3,9
4	TS		
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 32 atau 62,7% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 17 atau 33,3% menyatakan setuju, 2 atau 3,9% menyatakan kurang setuju.

4. Laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawasan keuangan dengan pendapat wajar tanpapegecualian selama 3 tahun berturut-turut.

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	21	41,2
2	S	19	37,3
3	KS	8	15,7
4	TS	3	5,9
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 21 atau 41,2% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 19 atau 37,3% menyatakan setuju, 8 atau 15,7% menyatakan kurang setuju, 3 atau 5,9 menyatakan tidak setuju

5. Saya tidak pernah dipidana terkait pelanggaran pajak

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	24	47,6
2	S	22	43,1
3	KS	5	9,8
4	TS		
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 24 atau 47,6% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 22 atau

43,1% menyatakan setuju, 5 atau 9,8% menyatakan kurang setuju.

6. Saya mengisi dengan jujur dan benar surat pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	31	60,8%
2	S	15	29,4%
3	KS	5	9,8%
4	TS		
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 31 atau 60,8 % wajib pajak menyatakan sangat setuju, 15 atau 29,4% menyatakan setuju, 5 atau 9,8% menyatakan kurang setuju.

7. Saya menyampaikan SPT sebelum batas waktu

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	23	45,10%
2	S	15	29,4%
3	KS	13	25,5%
4	TS		
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 23 atau 45,10% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 15 atau

29,4% menyatakan setuju, 13 atau 25,5% menyatakan kurang setuju

8. Saya akan membantu kelancaran proses pemeriksaan pajak bila diperiksa oleh petugas pajak

No	Jawaban	Jumlah responden	Persentase
1	SS	30	58,8%
2	S	14	27,5%
3	KS	7	13,7%
4	TS		
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 30 atau 58,8 % wajib pajak menyatakan sangat setuju, 14 atau 27,5% menyatakan setuju, 7 atau 13,7% menyatakan kurang setuju.

9. saya bersedia memberikan data yang diperlukan dalam proses pemeriksaan pajak

No	Jawaban	Jumlah responden	persentase
1	SS	21	41,2%
2	S	18	35,3%
3	KS	4	7,8%
4	TS	1	0,1%
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 21 atau 41,2 % wajib pajak menyatakan sangat setuju, 18 atau 35,3% menyatakan setuju, 4 atau 7,8% menyatakan kurang setuju, 1 atau 0,1 menyatakan tidak setuju.

**10.** saya patuh untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan  
SPT

No	Jawaban	Jumlah responden	persentase
1	SS	27	52,10%
2	S	22	43,1%
3	KS	1	0,1%
4	TS	1	0,1%
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 27 atau 52,10% wajib pajak menyatakan sangat setuju, 22 atau 43,1% menyatakan setuju, 1 atau 0,01% menyatakan kurang setuju, 1 atau 0,01 menyatakan tidak setuju.

**D. PENGUJIAN HIPOTESIS**

Berdasarkan uji pengaruh (uji t) didapatkan t hitung sebesar 5.512 dengan tabel... berarti t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga hal ini memungkinkan ada pengaruh antara variabel dependent (e-filing) dan variabel independen (kepatuhan). Tingkat signifikansi sebesar 0,005, artinya variabel independen ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa variabel X (e-filing) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kepatuhan).

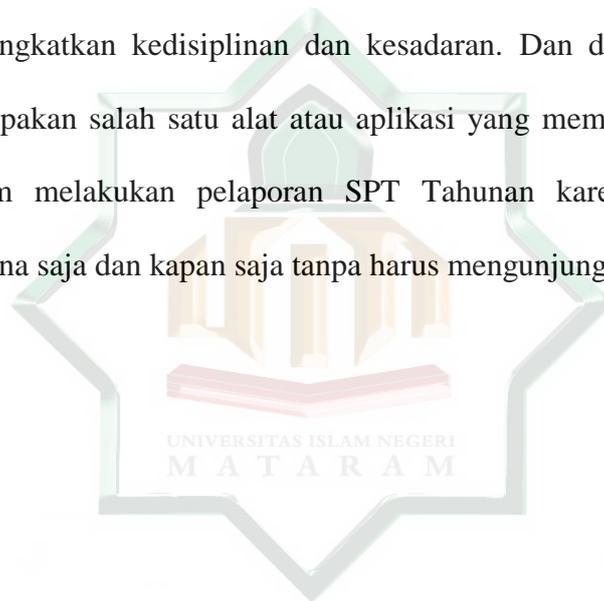
**E. Pembahasan**

Pengaruh e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan ASN Lingkup UIN Mataram

Untuk menentukan pengaruh e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan spt tahunan lingkup ASN UIN Mataram.

Peneliti menyebarkan kuisisioner (angket) pada 51 orang ASN. Selanjutnya data yang sudah diperoleh dari kuisisioner dihitung menggunakan SPSS versi 16.0 untuk menentukan seberapa besar pengaruh e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan ASN lingkup UIN Mataram.

Untuk mencapai katagori patuh ASN harus berupaya meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran. Dan dalam hal ini e-filing merupakan salah satu alat atau aplikasi yang memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus mengunjungi kantor pajak.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Lingkup UIN Mataram mengenai Pengaruh E-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan ASN lingkup UIN Mataram, maka dapat ditarik kesimpulannya :

1. Dari hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Dilihat dari hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,268 menunjukkan apabila variabel e-filing ditingkatkan sebesar satu point maka akan diikuti dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak pada ASN UIN Mataram sebesar 0,268 sebaliknya jika skor variabel e-filing menurun satu point maka akan diikuti dengan menurunnya peningkatan kepatuhan wajib pajak ASN di UIN Mataram.
2. E-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ASN UIN Mataram, dilihat dari data yang diolah menggunakan SPSS 16.0 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  maka yang digunakan (yaitu 0,05) atau  $0,00 \leq 0,005$ , sehingga e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak ASN lingkup UIN Mataram. Maka hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya e-filing berpengaruh positif

terhadap kepatuhan wajib pajak ASN UIN Mataram dan pengaruhnya sebesar 26,8% dan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dalam skripsi ini, penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan sebagai berikut:

- a. Perlu adanya sosialisasi yang berulang dari Direktorat Jendral Pajak mengenai penyampaian SPT PPh melalui sistem e-filing khususnya pada PNS
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan mengembangkan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini, baik menambahkan variabel intervening, agar hasil penelitian lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan, *Zapata Pajak Assurance dan Lembaga Keuangana*, Jakarta Raja Grafindo persada, 2000
- Al-Qur'an Surat Al- Hasyr Ayat 18, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung PT Syamil Cipta Media, 2005
- Didin Hafiudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta Gema Insani perss, 2005
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008. Edisi ke-4
- Edward J. Blocher, *Manajmen Biaya*, Jakarta: Salemba Empat 2001
- Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, Jakarta : Gema Insani Pressh, 2005
- <http://www.eprints.ac.id>.
- <https://media.neliti.com>
- <https://www.hestanto.web.id>
- Yogyakarta, <https://media.neliti.com>
- <https://www.online-pajak.com>
- Hessel Nogi S. Tanglisan, *Manajmen Publik* Jakarta: PT Grasindo 2005
- Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*, Jakarta: Bumi Aksara 2004
- Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- John M. Echols dan HassanShadily, *Kamus inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*  
Jakarta: Rajawali Press, 2008
- Moh Nazir, *Metode Penelitian* Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Nasution, *Metode research*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori Aplikasi*  
Jakarta: Media Grafika, 2009
- Nuruddin Mhd. Ali, *Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal*, Jakarta: PT  
Raja Grafindo Persada, 2006
- Riyathozain blogspot.com *Perbedaan Pajak Syariah dan Pajak Konvensional*
- Rochmat Soemitro dan Dewi Kania Sugiharti, *Asas dan Dasar Perpajakan*  
Bandung: PT Refika Aditama, 2004
- Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2003,
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:  
Rineka Cipta, 2006
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2006
- Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani Press  
2002
- Waluyo, *Perpajakan Indonesia Edisi 10* . Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, Pekanbaru Suksa  
Press, 2014

## QUESTIONER

No	Pernyataan Efektif dan Efesien Menggunakan <i>E-Filing</i>	Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Dengan adanya <i>e-filing</i> lebih hemat dalam menggunakan uang					
2	Dengan adanya <i>efiling</i> saya merasa lebih efisien dan memanfaatkan waktu					
3	Saya merasa bahwa menggunakan <i>e-filing</i> lebih cepat dan di lakukan dimana saja					
4	Saya merasa bahwa menggunakan <i>e-filing</i> biaya lebih murah					
5	Penghitungan dilakukan lebih cepat karena menggunakan sistem komputer					
6	<i>E-filing</i> lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard					
7	Data selalu lengkap disampaikan wajib pajak					
8	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat menciptakan Ramah lingkungan					
9	Tidak perlumenggunakan dokumen pelengkap seperti KTP dll, kecuali diminta oleh KPP.					

No	Pernyataan Kepatuhan	Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Saya tepat waktu dalam menyampaikan SPT					
2	Saya selalu patuh terhadap aturan pemerintah mengenai pembayaran SPT					
3	Saya tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak					
4	Laporan keuangan di audit oleh akuntan publik atau lembaga pengawasan keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama tiga tahun berturut-turut					
5	Saya tidak pernah di pidana terkait pelanggaran pajak					
6	Saya mengisi dengan jujur dan benar surat pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan					
7	Saya menyampaikan SPT ke KPP sebelum batas waktu					